

## **BAB II**

### **TINJAUAN OBJEK PERANCANGAN**

#### **2.1 Tinjauan Umum Perancangan**

Tinjauan umum pada objek perancangan akan berisi hal-hal yang berkaitan dengan objek perancangan yang bersifat umum dan menggambarkan secara umum dari objek yang akan di rancang. Adapun objek yang akan dirancang yaitu resort dengan pendekatan arsitektur ekologi di Kabupaten Magetan.

##### **2.1.1 Definisi Judul**

###### **2.1.1.1 Resort**

Menurut (Dirjen Pariwisata, 1988), resort merupakan suatu tempat tinggal sementara bagi seseorang diluar tempat tinggalnya, dengan tujuan untuk mencari kesegaran jiwa dan raga, serta hasrat ingin mengetahui sesuatu. Dalam pengertian lain, menurut (Hornby, 1974) resort merupakan tempat wisata atau berekreasi yang dimana pengunjung datang untuk menikmati potensi kekayaan alamnya.

###### **2.1.1.2 Kabupaten Magetan**

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten penghasil susu sapi murni di Jawa Timur. Salah satu kecamatan yang cukup terkenal di Kabupaten Magetan yang menjadi pemasok susu sapi segar yaitu Kecamatan Plaosan, dimana di kecamatan ini juga sudah berdiri sebuah pusat pengolahan susu yang dinamakan Kampung Susu Lawu. Selain itu Kabupaten Magetan sendiri memiliki cukup banyak daerah wisata yang cukup terkenal, terlebih wisata alam yang didukung dengan letak geografis Kabupaten Magetan yang ada di kaki Gunung Lawu, antara lain Telaga Sarangan, Wisata Gunung Lawu, air terjun, pemandian dan sebagainya. Namun salah satu hal yang menjadi kekurangan dari Kabupaten Magetan yaitu kurangnya fasilitas penginapan yang memadai, sehingga dengan adanya rancangan untuk membuat resort di Kabupaten Magetan ini dapat memfasilitasi dan meningkatkan para pengunjung yang datang ke

Kabupaten Magetan dan juga bisa memfasilitasi para peternak lokal untuk mengembangbiakan ternak serta dapat meningkatkan nilai perekonomian warga sekitar Kabupaten Magetan.

#### **2.1.1.3 Arsitektur Ekologi**

Ekologi sendiri berasal dari Bahasa Yunani, dimana oikos memiliki arti rumah, dan logos memiliki arti ilmu, sehingga bisa disimpulkan ekologi sendiri memiliki arti ilmu tentang rumah tinggal dari makhluk hidup. Ekologi dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Jadi arsitektur ekologi adalah pembangunan berwawasan lingkungan, di mana memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin dengan tanpa merusak dari keberadaan lingkungan yang ada disekitar tapak.

#### **2.1.1.4 Kesimpulan**

Pengertian dari judul “Resort dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Kabupaten Magetan” adalah perancangan sebuah kawasan penginapan yang menerapkan pendekatan arsitektur ekologi yang dilengkapi dengan fasilitas wisata edukasi berupa peternakan sapi perah serta potensi wisata lain dengan tanpa merusak alam sekitar.

### **2.1.2 Studi Literatur**

Dalam Studi literatur akan memuat hal-hal yang berkaitan dengan materi obyek perancangan, sehingga dapat memperjelas dari rancangan yang akan dibuat nantinya. Studi literatur ini nantinya akan bersumber dari buku, internet, artikel/ makalah, dan narasumber yang berkaitan dengan resort (pariwisata di Kabupaten Magetan) dan pendekatan arsitektur ekologi yang sesuai dengan racangan.

#### **2.1.2.1 Kajian Pariwisata di Kabupaten Magetan**

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Magetan sendiri memiliki dua jenis daerah yaitu dataran rendah dan dataran tinggi, hal ini dikarenakan beberapa wilayah di Kabupaten Magetan berlokasi tepat di bawah kaki Gunung Lawu. Hal ini membuat potensi

wisata yang ada di Kabupaten Magetan didominasi dengan wisata alam seperti air terjun dan sebagainya. Selain memiliki kekayaan alam, Kabupaten Magetan juga dikenal sebagai penghasil susu segar dan pemasok sayur-sayuran seperti kentang, gubis, bawang, dan wortel.

Dilansir dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Magetan, pada tahun 2020 terdapat 640.634 wisatawan baik lokal dan mancanegara yang berlibur di Kabupaten Magetan. Angka ini jauh lebih rendah dibanding pada tahun 2021 dimana terjadi kenaikan yang cukup signifikan mencapai 1.588.822 wisatawan yang datang ke Kabupaten Magetan, baik wisatawan lokal maupun mancanegara.

### **2.1.2.2 Kajian Resort**

Resort merupakan salah satu kawasan yang di dalamnya terdapat akomodasi dan sarana hiburan sebagai penunjang kegiatan wisata. Menurut Dirjen Pariwisata (1988:13), resort adalah suatu perubahan tempat tinggal seseorang diluar tempat tinggal aslinya dengan tujuan antara lain untuk mencari kesegaran jiwa dan raga dan keinginan untuk mengetahui sesuatu dan dapat juga dikaitkan dengan kegiatan seperti olahraga, kesehatan, dan kebutuhan keagamaan dan bisnis lainnya. Menurut (O'Shannessy et al., 2001) resort juga dapat disebut sebagai jasa pariwisata yang di dalamnya terdapat lima jenis pelayanan yaitu antara lain, akomodasi, pelayanan makanan dan minuman, hiburan, outlet penjualan, dan fasilitas rekreasi.

Menurut (Nyoman S Pedit, 1999), resort adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga seperti tennis, golf, spa, tracking, dan jogging, berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini. Menurut (Chuck Y. Gee 1988) resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi.

Kesimpulan dari pengertian di atas yaitu bahwa resort merupakan suatu tempat yang memiliki keindahan alam yang digunakan untuk rekreasi yang di dalamnya terdapat fasilitas penunjang kegiatan rekreasi tersebut.

### **2.1.2.2.1 Fungsi Resort**

Menurut Mill, 2002 dan Coltman, 2002, fungsi dari sebuah resort yaitu:

- a. Fungsi resort bagi pengguna yaitu sebagai fasilitas penunjang berwisata, fasilitas menginap dan untuk menikmati fasilitas rekreasi
- b. Fungsi resort bagi pemerintah yaitu sebagai sumber pendapatan bagi daerah sekitar dan negara
- c. Sebagai sumber lapangan pekerjaan baru bagi warga sekitar
- d. Membantu perkembangan industri industri lokal yang berdiri disekitar daerah resort (restorant, tempat hiburan, dan lainnya)

### **2.1.2.2.2 Karakteristik Resort**

Menurut (Marlina, 2008), Resort merupakan sebuah bangunan penginapan yang dibangun pada suatu lokasi yang memiliki potensi wisata dengan maksud sebagai fasilitas akomodasi dari para pengunjung tempat wisata. Menurut (Kurniasih, 2006) resort sendiri memiliki karakteristik tersendiri dibandingkan bangunan penginapan lainya, antara lain:

#### **1. Segmen pasar**

Resort adalah sarana tempat tinggal sementara bagi para pengunjung tempat wisata. Target pasar dari resort yaitu para wisatawan baik domestik maupun mancanegara yang sedang berlibur, melepaskan penat, menikmati view alam sekitar, dan mengisi waktu luang. Sehingga dalam perancangan sebuah resort haruslah benar-benar bisa mencukupi segala kebutuhan dari pengunjung dengan memberikan fasilitas yang menunjang kegiatan tersebut. Di sisi lain target pasar menginginkan tingkat privasi yang cukup tinggi, sehingga wisatawan dapat lebih nyaman dalam beraktivitas.

#### **2. Lokasi**

Resort biasanya terletak pada sebuah wilayah yang memiliki potensi wisata, seperti pegunungan, pantai, laut, danau, dan sebagainya. Selain itu lokasi dari resort sebisa mungkin jauh dari keramaian kota atau lalu lintas, sehingga tidak mengganggu kenyamanan dari pengguna. Dengan

memilih lokasi resort yang memiliki potensi alam yang tinggi akan menambah daya tarik bagi para wisatawan lokal dan mancanegara untuk berkunjung.

### 3. Fasilitas

Salah satu faktor yang menjadi pertimbangan dalam sebuah resort yaitu dari segi fasilitasnya. Dengan memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai, maka akan semakin menarik minat dari wisatawan lokal dan mancanegara untuk datang menginap dan bersenang senang. Dalam sebuah resort haruslah dilengkapi dengan fasilitas pokok atau utama seperti ruang tidur, fasilitas rekreasi outdoor seperti kolam renang, lapangan, dan yang terakhir yaitu fasilitas rekreasi indoor seperti restoran, cafe, dan lainnya.

### 4. Arsitektur dan Suasana

Wisatawan yang berkunjung ke hotel resort seringkali mencari akomodasi, suasana, dan arsitektur yang khusus dan unik. Resort yang baik haruslah bisa memberikan suasana dan pengalaman baru yang bisa dipadukan unsur alam yang ada. Selain itu, resort dengan penataan lanskap dan view yang menarik akan lebih dipilih oleh wisatawan.

Dari karakteristik resort diatas dapat disimpulkan bahwa perancangan resort untuk tugas akhir ini akan memiliki segmen pasar, lokasi, fasilitas, dan suasana yang sesuai dan memadai. Pada kawasan wisata Kabupaten Magetan juga memiliki cukup banyak objek wisata yang menawarkan keindahan alam, dan hal ini akan memberikan kesan tersendiri bagi para tamu dan wisatawan. Sasaran pengunjung yang dituju yaitu tamu wisatawan yang sedang melakukan wisata di Kabupaten Magetan, maupun rute wisata Gunung Lawu.

#### **2.1.2.2.3 Jenis Resort**

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (Lowson, 1995), resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**a. Mountain Resort Hotel**

Jenis resort ini berdiri di daerah pegunungan. Yang menjadi nilai jual dari resort jenis ini yaitu pemandangan alam dari daerah pegunungan. Fasilitas dari bangunan ini ditekankan pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan lingkungan alam pegunungan seperti mendaki gunung, hiking, dan aktifitas wisata lainnya yang berkaitan dengan wisata pada pegunungan.

**b. Health Resort and Spas**

Resort jenis ini biasanya dibangun pada daerah yang memiliki potensi alam, terlebih yang mendukung sarana penyembuhan atau kesehatan, seperti kegiatan spa. Rancangan resort dengan fungsi seperti ini harus dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pemulihan kesegaran baik secara jasmani (fisik) maupun rohani (batin), dan dilengkapi dengan kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran dan pematangan yang mendukung proses relaksasi.

**c. Beach Resort Hotel**

Sesuai dengan namanya, bangunan resort ini berdiri di daerah pantai. Resort ini memanfaatkan potensi alam dan pemandangan khas daerah pantai dan laut sebagai daya tarik utamanya. Pemandangan Laut, keindahan Pantai, fasilitas pantai yang lengkap dan modern, sering digunakan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan.

**d. Marina Resort Hotel**

Marina merupakan sebutan lain dari kawasan pelabuhan laut. Seperti namanya bangunan resort ini berada di kawasan pelabuhan laut. Rancangan dari resort ini memanfaatkan kawasan perairan sebagai potensi utamanya. Pada perancangan resort jenis ini, biasanya perancangan akan merespon dengan melengkapi fasilitas resort yang berkaitan langsung dengan aktifitas kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitas untuk menikmati sinar matahari yang berlimpah.

### e. Rural Resort and Country Hotels

Rural Resort and Country Hotels merupakan resort hotel yang dibangun di daerah pedesaan yang jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik dari resort ini yaitu lokasi bangunan yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas penunjang lain seperti lapangan olahraga dan rekreasi yang tidak ditemukan di daerah perkotaan seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktifitas khusus lainnya.

#### 2.1.2.2.4 Klasifikasi Resort

Berdasarkan keputusan dirjen pariwisata No.14/U/11/88 tentang pelaksanaan ketentuan usaha dan penggolongan resort. Dapat dijelaskan pada klasifikasi standar di bawah ini:

- a) Resort bintang satu : minimal 20 kamar
- b) Resort bintang dua : minimal 20 kamar
- c) Resort bintang tiga : minimal 30 kamar
- d) Resort bintang empat : minimal 50 kamar
- e) Resort bintang lima : minimal 100 kamar
- f) Resort bintang lima + diamond. Resort dengan kualitas lebih baik dari resort bintang lima

Berdasarkan kutipan dalam Direktorat Jendral Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No-22/U/VI/1978 menyatakan bahwa hotel resort berdasarkan tingkatannya dibedakan menjadi:

Tabel 2. 1 Persyaratan dan Tingkatan Hotel Resort

Kelas Hotel Resort	Persyaratan Hotel Resort
Hotel Bintang Satu (*)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah kamar standar minimal 15 kamar</li><li>2. Kamar mandi berada di dalam kamar</li><li>3. Luas kamar standar minimal 20 m<sup>2</sup></li></ol>
Hotel Bintang Dua (**)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah kamar standar minimal 20 kamar</li><li>2. Kamar mandi berada di dalam kamar</li><li>3. Luas kamar standar minimal 22 m<sup>2</sup></li><li>4. Memiliki kamar suite minimal satu kamar</li><li>5. Luas kamar Suite minimal 44 m<sup>2</sup></li></ol>
Hotel Bintang Tiga (***)	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Jumlah kamar standar minimal 30 kamar</li><li>2. Kamar mandi berada di dalam kamar</li><li>3. Luas kamar standar minimal 24 m<sup>2</sup></li><li>4. Memiliki kamar suite minimal dua kamar</li></ol>

	5. Luas kamar suite minimal 48m <sup>2</sup>
Hotel Bintang Empat (****)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kamar standar minimal 50 kamar</li> <li>2. Kamar mandi berada di dalam kamar</li> <li>3. Luas kamar standar minimal 24 m<sup>2</sup></li> <li>4. Memiliki kamar suite minimal tiga kamar</li> <li>5. Luas kamar suite minimal 48 m<sup>2</sup></li> </ol>
Hotel Bintang Lima (*****)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah kamar standar minimal 100 kamar</li> <li>2. Kamar mandi berada di dalam kamar</li> <li>3. Luas kamar standar minimal 26 m<sup>2</sup></li> <li>4. Memiliki kamar suite minimal empat kamar</li> <li>5. Luas kamar suite minimal 52 m<sup>2</sup></li> </ol>

Sumber MENHUB, 1977

### 2.1.2.2.5 Fasilitas Utama dan Penunjang Resort

Di bawah ini merupakan beberapa fasilitas yang ada dalam sebuah resort berbintang empat:

#### 1. Fasilitas Utama

##### a) Area parkir

Area parkir berlokasi dekat dengan pintu masuk lobby resort. Hal ini diperlukan untuk mempermudah akses keluar masuk bangunan bagi para pengunjung resort. Area parkir ini harus mampu menampung kendaraan tamu sesuai kebutuhan. Tamu yang berkunjung pada lokasi rekreasi pada umumnya menggunakan beberapa jenis kendaraan, baik kendaraan umum maupun kendaraan Penulis.

Tabel 2. 2 Jenis Jenis Kendaraan Pengunjung

Jenis Kendaraan	Panjang (m)	Lebar (m)	Tinggi (m)	Radius putaran berbentuk lingkaran
Sepeda motor	2.20	0.70	1.00	1.00
Mobil Penulis	4.70	1.75	1.50	5.75
Mobil Penulis ukuran besar	5.00	1.80	2.00	6.00
Bus	11.00	2.50	3.95	10.25

sumber : Neufert, 2013:105

##### b) Area lobby

Lobby resort merupakan sebuah area yang dimana tamu dapat melakukan registrasi, sebuah area yang memfasilitasi tempat bertemunya antar pengunjung bangunan, dan area dimana tamu dapat melakukan

proses check-out dari resort. Lobby resort juga dapat digunakan sebagai area tunggu dan area membaca.

Tabel 2. 3 Standar Ruang Ruang Pada Lobby

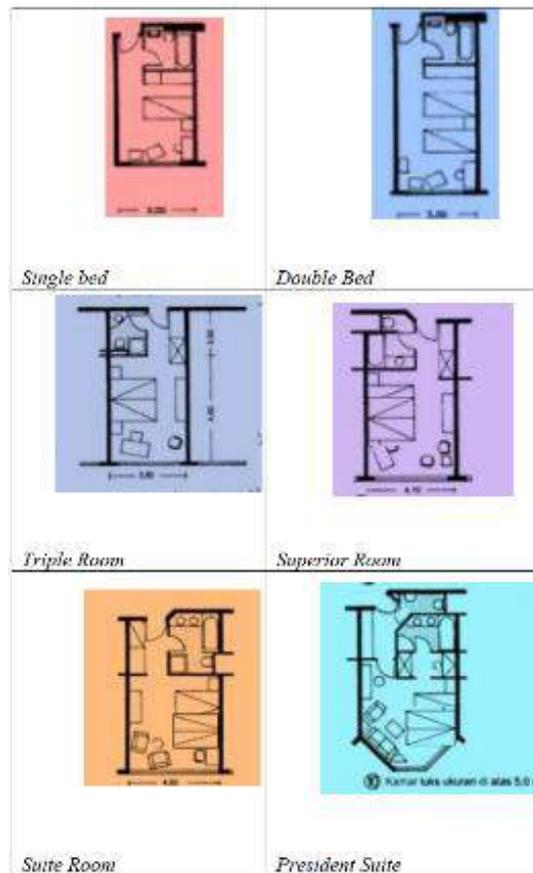
Ruang	Sumber	Standar
Main lobby	BPDS	0,65-0,9 m <sup>2</sup> /orang
Lounge area	NAD	2,5 m <sup>2</sup> /orang
Receptionist	BPDS	10 m <sup>2</sup> /unit
Ruang kasir	NAD	2,75 m <sup>2</sup> /orang
Customer service	NMH	12 m <sup>2</sup> /unit
Toilet umum	NAD	3,6 m <sup>2</sup> /orang

Sumber : <http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>

### c) Ruang kamar

Ruang kamar merupakan fasilitas utama untuk penjualan dan penyewaan kamar. Berbagai tipe kamar dan berbagai fasilitas yang terdapat di dalamnya. Jenis-jenis kamar resort, contoh-contoh kamar sesuai klasifikasinya menurut Agustinus Darsono (2011:52) sebagai berikut:

- a) Single room : Jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi satu tempat tidur untuk satu orang tamu.
- b) Twin room : Jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi dua tempat tidur untuk dua orang tamu.
- c) Triple room : Jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi dua tempat tidur atau satu tempat tidur double jenis queen dengan satu tempat tidur tambahan untuk tiga orang tamu.
- d) Superior room: Jenis kamar tamu yang cukup mewah dilengkapi satu double bed jenis queen atau twin bed. Tempat tidur jenis queen bed digunakan dua orang tamu.
- e) Suite room: Jenis kamar tamu mewah yang dilengkapi beberapa kamar tamu, ruang makan, dapur kecil dan kamar tidur dengan sebuah king bed.
- f) President suite room : Jenis kamar resort yang terlengkap fasilitasnya dengan harga yang mahal.



Gambar 2. 1 Ukuran dan Tipe Kamar Resort  
sumber : Neufert, 2012:128

#### d) Restoran

Restoran merupakan tempat penjualan makanan dan minuman. Berbagai jenis restoran disediakan untuk memenuhi kebutuhan para tamu.

Tabel 2. 4 Standar Ruang Penunjang

Ruang	Sumber	Standar
Restoran	NAD	2,5 m <sup>2</sup> /orang
Cafe	NAD	2.5 m <sup>2</sup> /orang
Gudang	NAD	250 x 0,24 m <sup>2</sup>

Sumber : Neufert, 2013:105

#### e) Meeting room atau function room

Meeting room atau function room merupakan sebuah area yang disewakan bagi para pengunjung untuk dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan seperti meeting, rapat, seminar, dan lainnya

Tabel 2. 5 Standar Ruang Penunjang

Ruang	Sumber	Standar
Meeting room	HMC	1,1-1,3 m <sup>2</sup> /orang
Function room	HMC	1,8 m <sup>2</sup> /orang

Sumber : <http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>

#### f) Entertainment and Sport Area

Merupakan fasilitas yang ditawarkan kepada tamu yang ingin mendapatkan hiburan (musik dan pertunjukan lainnya) dan pelatihan (tennis, golf, renang, dan lainnya).

#### g) Laundry dan drycleaning

Merupakan fasilitas untuk mencuci, penengrangan dan penyetricaan pakaian tamu. Fasilitas ini merupakan fasilitas penunjang untuk mendapatkan keuntungan tambahan.

Tabel 2. 6 Standar Ruang Penunjang

Ruang	Sumber	Standar
Chief laundry	TSS	7,5-9,5 m <sup>2</sup> /orang
Laundry	TSS	0,5 m <sup>2</sup> /kamar
Gudang laundry	HPD	0,0023 m <sup>2</sup> /kamar

Sumber : <http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>

## 2. Fasilitas penunjang

Fasilitas penunjang merupakan fasilitas yang diperlukan untuk mensupport atau menunjang fasilitas utama.

#### a) Tempat untuk karyawan

Seperti EDR (Employees Diningroom), locker, toilet, musholla, dan lain-lain.

Tabel 2. 7 Standar Ruang Penunjang Tambahan

Ruang	Sumber	Standar
Loker	NAD	0,882 m <sup>2</sup> /orang
Toilet karyawan	NAD	0,5 m <sup>2</sup> /kamar
Mushola	NAD	1,008 m <sup>2</sup> /orang

Sumber : Neufert, 2013:105

#### b) Ruang penyimpanan

Untuk operasional seperti makanan, minuman, perlengkapan gudang dan sebagainya.

Tabel 2. 8 Standar Ruang Penunjang Tambahan

Ruang	Sumber	Standar
Gudang makanan	HPD	0,1 m <sup>2</sup> /kamar
Gudang minuman	NAD	0,18 m <sup>2</sup> /kamar
Gudang pendingin	HPD	0,1 m <sup>2</sup> /kamar
Gudang bahan	NAD	0,14 m <sup>2</sup> /kamar
Ruang cuci	TSS	0,2 m <sup>2</sup> /kamar

Sumber : <http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>

### c) Office atau kantor

Digunakan berbagai jenis aktifitas di dalam resort dimulai dari general manager, front office manager, F&B manager, chief accounting, personal manager, sampai bagian terbawah.

Tabel 2. 9 Standar Ruang Penunjang Tambahan

Ruang	Sumber	Standar
General Manager	TSS	1,33 m <sup>2</sup> /orang
Sekretaris	TSS	1,8-2,3 m <sup>2</sup> /orang
F&B Manager	HPD	7,5-9,5 m <sup>2</sup> /orang
Staf admin	HPD	1,8-2,3 m <sup>2</sup> /orang
Akuntan	HPD	7,5-9,5 m <sup>2</sup> /orang
Arsip	HPD	0,02 m <sup>2</sup> /orang
Rapat	HPD	1,5-2 m <sup>2</sup> /orang

Sumber : <http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/sl/tmi/2000.html>

### d) Fasilitas Mechanical Electrical Plumbing (MEP)

- **Sumber air bersih**

Sumber air bersih di daerah site berasal dari air yang di alirkan langsung dari pusat PDAM daerah Magetan, dan juga akan memanfaatkan kekayaan alam sekitar berupa sumber mata air yang akan diolah terlebih dahulu kemudian digunakan.

- **Tempat pembuangan sampah dan pengolahan sampah**

Tempat sampah portable dimanfaatkan untuk penanganan sampah organik dan anorganik yang dihasilkan oleh pengguna resort. Disetiap kamar akan dilengkapi dengan tempat sampah

yang kemudian secara rutin dipindahkan ke tempat pembuangan dan pengolahan sampah akhir

- **Sumber listrik**

Sumber listrik di sekitar site berasal langsung dari PLN yang di salurkan langsung melalui kabel listrik bertegangan rendah. Selain itu dengan lokasi site yang ada di daerah tropis juga akan berusaha untuk memanfaatkan cahaya matahari yang diolah menjadi sumber listrik melalui panel surya.

Kesimpulan dari uraian diatas yaitu bahwa operasional dari sebuah resort harus didukung dengan fasilitas fasilitas yang memadai dan mendukung kelancaran aktifitas pemasaran. Kelengkapan fasilitas yang tersedia memberikan dampak bagi durasi lamanya pengunjung untuk tinggal di resort, dimana jika semakin lengkap fasilitas yang ada pada sebuah resort, maka semakin nyaman pula tamu yang menginap.

#### **2.1.2.2.6 Kajian Klasifikasi Resort Bintang Empat**

##### **a) Lokasi dan lingkungan**

- Lokasi hotel harus mudah diakses baik dengan kendar umum maupun kendaraan Penulis yang bisa langsung menuju area hotel
- Hotel harus menghindari gangguan baik berupa suara bising, bau tidak sedap, debu, asap, serangga, dan binatang mengerat
- Hotel harus memiliki tanaman baik di dalam dan luar bangunan
- Hotel harus memiliki parkir kendaraan bagi tamu hotel
- Bangunan harus suda memenuhi persyaratan dan perizinan sesuai dengan Undang Undang yang berlaku
- Ruang hotel harus memperhatikan arus penggunaan bangunan, arus barang dan produksi hotel
- Unsur dekorasi khusus harus tercermin dalam
  - Ruang lobby
  - Restoran
  - Kamar tidur

**b) Kamar hotel**

- Mempunyai minimal 50 kamar standar dengan luas per kamar 26m<sup>2</sup>
- Mempunyai minimal 4 kamar suite dengan luas per kamar 52m<sup>2</sup>
- Tinggi tiap lantai bangunan minimal 2,6 m
- Setiap kamar harus dilengkapi dengan pengatur suhu

**c) Dinning room**

- Mempunyai minimum 3 buah dining room, salah satunya dengan spesialisasi masakan (Japanese, Chinese, European food)

**d) Bar**

- Jika berupa ruang tertutup harus dilengkapi dengan pengatur suhu udara, dengan suhu 24°C
- Lebar ruang kerja bartender kurang lebih 1m<sup>2</sup>

**e) Function room**

- Minimal terdapat 1 buah pintu masuk yang terpisah dari lobby
- Dilengkapi dengan toilet

**f) Lobby**

- Minimal luasan 65 m<sup>2</sup>
- Memiliki dua toilet untuk pria dan tiga toilet untuk Wanita dan dilengkapi dengan perlengkapannya

**g) Sarana rekreasi dan olahraga**

- Minimal terdapat salah satu dari beberapa pilihan: tennis, bowling, golf, fitness, sauna, billiard, jogging, diskotik, atau taman bermain anak
- Terdapat kolam renang anak dan kolam renang dewasa
- Diskotik atau night club kedap suara dengan AC dan toilet

**h) Fasilitas penunjang**

- Terdapat transportasi vertical mekanis (lift, escalator, dll)
- Ketersediaan air bersih minimal 700 liter/orang setiap harinya
- Dilengkapi dengan instalasi air dingin dan panas
- Dilengkapi dengan telepon local dan internasional
- Dilengkapi dengan TV, WiFi dll

**i) Restoran**

- Ruang makan utama yang menyajikan makanan local dan internasional.
- Coffe shop, menyediakan dan menyajikan menu yang sederhana.
- Room service, menyediakan makanan dan minuman bagi tamu yang enggan keluar kamar.
- Take out service dan outside service, menyajikan pesanan makanan selain di dalam hotel.

**2.1.2.3 Kajian Arsitektur Ekologi**

Istilah dari ekologi pertama kali diperkenalkan oleh Ernst Haeckel, seorang ahli biologi pada tahun 1869 sebagai ilmu interaksi antara semua makhluk hidup dengan lingkungan sekitarnya. Menurut Ryn & Cowan (1996) mengutarakan prinsip-prinsip dari suatu desain yang ekologis antara lain:

a) Solution Grows form Place (Solusi Tumbuh dari Tempat)

Prinsip ini menjelaskan mengenai penyelesaian permasalahan yang ada pada lingkungan. Dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya lingkungan untuk mengatasi masalah dalam setiap persoalan desain. Di dalam prinsip ini lebih menekankan pentingnya pemahaman terhadap keberadaan alam dan manusia, sehingga dengan paham dengan hal ini maka dapat mendesain suatu desain rancangan tanpa menimbulkan kerusakan pada alam.

b) Ecological Accounting Informs Design (Perhitungan Ekologis Menginformasikan Desain)

Prinsip ini menjelaskan mengenai adanya sebuah perhitungan dalam suatu proses perancangan dengan tujuan untuk memperkecil dampak negatif terhadap lingkungan sekitar. Dimana hasil dari suatu perancangan harus sekecil mungkin memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

c) Design with Nature (Desain dengan Alam)

Arsitektur merupakan salah satu abgian dari alam, sehingga sebuah desain perancangan harus mampu menjaga kelangsungan hidup semua

unsur yang ada dalam suatu ekosistem, sehingga tidak akan merusak lingkungan.

d) Everyone is a Designer (Setiap orang adalah Desainer)

Dalam sebuah proses perancangan Setiap orang adalah participant-designer. Setiap pengetahuan yang dimiliki oleh siapapun dan sekecil apapun harus dihargai. Jika semua orang bekerjasama untuk memperbaiki lingkungannya, maka sebenarnya mereka memperbaiki diri mereka sendiri

e) Make Nature Visible (Buatlah Alam Terlihat)

Prinsip ini lebih menjelaskan aspek keberadaan lingkungan itu sendiri. Dalam suatu proses perancangan, haruslah bisa menjaga ataupun menghidupkan kembali keberadaan dari suatu ekosistem yang ada dalam suatu tapak, sehingga keberlangsungan hidup dari ekosistem yang ada tidak terganggu dengan adanya rancangan yang sudah dibuat.

Menurut Frick (1998). Pada bukunya, unsur-unsur pokok Arsitektur Ekologis mempunyai tiga Unsur, yaitu : Udara (angin), air, tanah (bumi), dan api (energi). Ketiga unsur tersebut merupakan awal hubungan tumbal balik antara bangunan gedung dan lingkungan. Arsitektur ekologis memperhatikan siklus yang terjadi di alam dengan udara, air, tanah, dan energi sebagai unsur utama yang perlu untuk diperhatikan. Dalam hal ini unsur-unsur utama tadi menggambarkan suatu maksud yaitu:

- a) Udara merupakan campuran dari berbagai gas yang dihirup oleh manusia saat bernapas. Kehidupan manusia sangatlah erat dengan dengan keberadaan udara, jika udara tercemar, maka akan mengganggu penapasan bagi manusia dan makhluk hidup yang ada
- b) Air merupakan elemen yang mendukung keberlangsungan hidup manusia dalam menjalankan tiap aktivitas sehari-hari, dan air juga dinilai penting bagi keberlangsungan hidup organisme yang ada di bumi
- c) Tanah merupakan asal dari seluruh sumber bahan baku yang menunjang keberlangsungan hidup seluruh makhluk hidup yang ada di bumi

- d) Energi merupakan elemen yang melambangkan kekuatan yang diperlukan manusia dalam menjalankan aktivitasnya.

### 2.1.3 Studi Kasus Obyek

#### 2.1.3.1 Objek 1 : Ulaman Eco Retreat



Gambar 2. 2 Foto Ulaman Eco Retreat  
sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2023

#### a) Lokasi

Resort ini berlokasi di Jl. Ulaman, Buwit, Kediri, Tabanan, Bali. Resort ini memiliki luas bangunan 1.214 m<sup>2</sup> dan berdiri pada lahan yang memiliki luas 4.423 m<sup>2</sup>, dengan memiliki total 11 kamar. Ulama Eco Retreat ini berdiri tepat di antara persawahan dan aliran Sungai.

Konsep perancangan pada Ulaman Eco Retreat ini menggabungkan unsur alam pada proses perancangannya. Bangunan ini sendiri menggunakan material-material lokal yang ada di sekitar area tapak. Material yang mendominasi pada resort ini berupa material bambu yang di susun secara apik. Ulaman Bali Eco Retreat adalah resor 'eco-luxe' dengan 8 bungalow yang indah dan 3 kamar unik di bangunan utama dengan tipe Cocoon Upper Deluxe (2) dan Deluxe Suite (1)

#### b) Tataan Massa

Penataan massa pada Ulaman Eco Retreat menerapkan pola tataan massa bertipe cluster dimana pada tiap cluster dilengkapi dengan 2 unit villa.



Gambar 2. 3 Master Plan Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : ulamanbali.com, 2023

**c) Fasilitas**

Ada beragam fasilitas yang disediakan oleh resort ini terlebih untuk menunjang aktivitas dari para pengunjung resort. Untuk fasilitas kamar penginapan pada Ulaman Eco Resort memiliki beberapa jenis seperti:

- **One Bedroom Villas with Private Pool**

Vila Satu Kamar Tidur yang menawarkan Kolam Renang Penulis tanpa batas berbentuk khusus dan Teras Berjemur yang dikelilingi oleh taman tropis yang rimbun. Vila ini memiliki ukuran 78m<sup>2</sup> yang mewah dan menjadikanya tempat yang sempurna untuk menyegarkan tubuh, pikiran dengan cara yang intim. Selain itu juga terdapat fasilitas seperti TV, AC, Bath tub, Wifi, Minibar.



Gambar 2. 4 One Bedroom Villa, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : ulamanbali.com, 2023

- **Deluxe Suite**

Kamar Tidur Lantai Dasar yang luas dan mewah dengan luas 53m<sup>2</sup> yang memiliki akses cepat ke Kolam Renang, Restoran, dan Bar Utama kami. Lengkap dengan fasilitas TV, AC, Bath tub, Wifi, Minibar, Teras Penulis dan Hammock.



Gambar 2. 5 Deluxe Suite, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : ulamanbali.com, 2023

- **Sky Villa**

Villa yang berada pada ketinggian 9 meter dari tanah, dan memiliki luas 64m<sup>2</sup> dengan dilengkapi pemandangan 180 derajat menghadap resort, sawah, dan tanaman hijau sekitarnya.



Gambar 2. 6 Sky Villa, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : ulamanbali.com, 2023

- **Lake Villa**

Villa yang mewah dan elegan dengan luas 54m<sup>2</sup> dan memiliki akses langsung ke arah danau dan dapat berenang di sekitarnya



Gambar 2. 7 Lake Villa, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : ulamanbali.com, 2023

- **Cocoon Upper Deluxe**

Villa Bambu yang dirancang unik berbentuk seperti Kepompong dengan jendela besar, pintu dan kamar mandi. Lengkap dengan Balkon Gantung. Kamar dengan luasan 72m<sup>2</sup> dengan jendela dan pintu besar yang memberikan kemewahan dan kenyamanan pada saat yang sama - cocok untuk mereka yang membutuhkan ruang yang lebih besar untuk bersantai.



Gambar 2. 8 Cocoon Upper Deluxe, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : ulamanbali.com, 2023

Adapun fasilitas penunjang yang disediakan oleh resort bagi para pengunjung, seperti:

- **Tree House Spa**

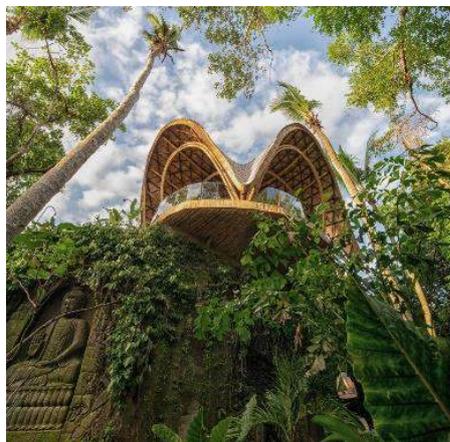
Rumah pohon ini bertengger di atas sungai Ulaman, rumah pohon dibangun dengan hati-hati dan dirancang di sekitar pohon Beringin paling spiritual di property. Spa dilengkapi dengan 2 tempat tidur yang dapat mengakomodasi pijat Penulis dan juga pasangan, ruang ganti Penulis, area pancuran/mandi dan bathtub batu di tepi sungai.



Gambar 2. 9 Tree House Spa, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : [ulamanbali.com](http://ulamanbali.com), 2023

- **Cliff Side Yoga Shala**

Merupakan tempat untuk berlatih yoga atau meditasi. Dengan lokasi bangunan yang diletakkan tepat di pinggir tebing yang memberi pemandangan lanskap hijau dan dengan ditemani angin sepoi-sepoi yang segar dan suara air yang menenangkan.



Gambar 2. 10 Cliff Side Yoga Shala, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2023

- **Saltwater Swimming Pool**

Kolam renang yang didesain dengan desain melengkung dengan konsep infinity pool yang memetaforakan dari sungai ulaman. Kolam renang menggunakan air garam dari laut yang membuat air terasa lembut. Kolam terletak di antara massa-massa vila sehingga para tamu dapat berenang dengan menikmati struktur bangunan vila yang unik

- **E.A.R.T.H Restaurant**

Restoran yang terletak pada bangunan pusat ini memiliki akses view ke segala arah pada resort, denah open plan juga memberikan kesan alam yang lebih pada restoran.



Gambar 2. 11 E.A.R.T.H Restaurant, Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : [www.thebalibible.com](http://www.thebalibible.com), 2023

**d) Gubahan Massa**

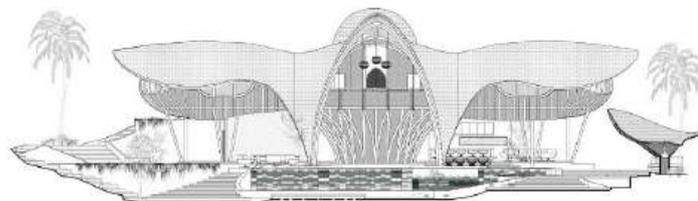
Elemen massa menyesuaikan dari potensi tapak pada persawahan sehingga tatanan dan gubahan massa bangunan dibentuk dengan bentuk yang biologis, untuk mendukung kesan membaaur dengan alam. Gubahan dan penataan massa resort Ulaman Retreat yang organik dan berkelanjutan. Hal ini menyimbolkan objek resort sebagai objek natural yang tumbuh dan berkembang pada pepohonan lainnya pada tapak, yang memiliki arti objek bangunan berusaha untuk menjadi satu kesatuan dari alam.



Gambar 2. 12 Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2023

#### e) **Tampilan Bangunan**

Resort Ulaman Retreat ini menghadirkan Arsitektur Organik pada interior maupun eksterior bangunan. Pola tampilan menghadirkan bentuk organik melalui lengkungan - lengkungan dan material - material yang diambil dari tapak langsung.



Gambar 2. 13 Potongan Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2023

#### f) **Ruang Luar**

Tapak lokasi terletak pada area yang berkontur menjadikan potensi pada penataan ruang luar. Penataan massa cluster yang menyesuaikan kontur pada tapak diperkuat dengan Formasi lengkung atap dapat dikagumi dari ketinggian dan sudut yang berbeda, sementara pantulan dari kolam berkelok-kelok di bawah menambah efeknya.



Gambar 2. 14 Eksterior Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2023

### g) Ruang Dalam

Kamar-kamarnya menghadirkan kemewahan dan tetap ramah lingkungan. Dengan desain ruang dalam yang nyaman dan tertutup, menghadirkan suasana privat dan nyaman seperti di dalam kepompong. Koneksi antara elemen ruang luar dan ruang dalam yang sangat besar ini meningkatkan nilai dari tema eco retreat pada objek.



Gambar 2. 15 Interior Ulaman Eco Retreat, Bali  
sumber : <https://www.archdaily.com/>, 2023

### 2.1.3.2 Objek 2 : Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel



Gambar 2. 16 Foto Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel  
sumber : [www.tripadvisor.co.id](http://www.tripadvisor.co.id), 2023

#### a) Lokasi

Resort ini berlokasi di Jl. Abdul Gani Atas, Kecamatan Batu, Kota Batu. Resort ini termasuk dalam kelas resort bintang empat di Batu. Kota Batu adalah sebuah daerah di Jawa Timur yang dikelilingi oleh pegunungan. Konsep desain dari hotel resort ini yaitu menawarkan fasilitas agrowisata di dalamnya karena potensi daerah Batu yaitu dari hasil pertanian, buah-buahan, sayur-sayuran, panorama pegunungan dan perbukitan.

Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel merupakan hotel yang dikelola oleh Kusuma Agrowisata Group. Terdapat lima divisi di Kusuma Agrowisata Group, yaitu agrobisnis, hotel, estate, agroindustri, dan edupark. Luas lahan dari Kusuma Agrowisata Group di Batu ini yaitu  $\pm 70$  hektar. Di dalam Kusuma agrowisata tidak hanya terdapat bangunan hotel tetapi terdapat fasilitas agrowisata, outbound, waterpark, dan lainnya.

#### b) Tatanan massa

Massa bangunan Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel terdiri dari massa bangunan utama dan beberapa massa bangunan cottage. Untuk penataan massa bangunan menerapkan system cluster dengan mengelompokkan jenis cottage ke dalam satu area. Selain itu dapat dilihat juga pada gambar di bawah ruang luar dari resort ini di dominasi dengan

area perkebunan dengan berbagai jenis tanaman seperti apel, jeruk, stroberi dan sayur.



Gambar 2. 17 Siteplan Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel  
sumber : Putra, 2018

### c) Fasilitas



Gambar 2. 18 Foto Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel  
sumber : <https://liburanyuk.co.id/>, 2023

Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel memiliki beberapa fasilitas untuk menunjang kegiatan wisatawan saat berwisata maupun menginap. Fasilitas wisata utama dari hotel ini yaitu agrowisata. Pada kawasan hotel Kusuma Agrowisata terdapat area perkebunan apel, jeruk, stroberi, dan sayuran. Selain itu fasilitas wisata lain di hotel ini yaitu area outbond, dan waterpark. Sedangkan fasilitas yang terdapat pada hotel yaitu fasilitas olahraga, kolam renang, spa, dan restoran. Pada Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel terdapat beberapa tipe kamar

seperti superior room, president suite, superior cottage twin, dan deluxe cottage

#### d) Tampilan



Gambar 2. 19 Foto Tampilan Bangunan  
sumber : : [www.tripadvisor.co.id](http://www.tripadvisor.co.id), 2023

Secara tampilan Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel menerapkan perpaduan antara arsitektur tradisional Jawa dengan arsitektur modern. Terlebih terlihat jelas pada model dan bentuk atap bangunan baik massa utama hotel hingga pada bagian atap pada cottage. Material yang digunakan pada beberapa fasad bangunan menggunakan material local berupa kayu. Terlihat juga pada gambar di atas pada bangunan cottage, dinding bangunan didominasi dengan penggunaan material kayu.

#### e) Interior dan Detail



Gambar 2. 20 Foto Ruang Dalam Bangunan  
sumber : <https://kusuma-hotel.com/>, 2023

Pada area interior, material yang digunakan pada beberapa massa bangunan yaitu hasil olahan material alam, seperti furnitur yang banyak menggunakan kayu jati dan rotan finishing politur netral sehingga tetap memperlihatkan tekstur aslinya. Selain itu pada bagian lantai ruangan menggunakan parket, hal ini semakin memperkuat suasana alam pada bagian kamar. Pada ruangan di dominasi warna dengan color pallet bernuansa earth tone.

Selain itu pada ruang kamar juga diberikan bukaan berupa jendela yang memiliki ukuran cukup besar, sehingga wisatawan yang menginap dapat menikmati keindahan alam sekitar melalui kamar.

### 2.1.3.3 Objek 3 : Agrowisata Tamansuruh Banyuwangi



Gambar 2. 21 Agrowisata Tamansuruh Banyuwangi  
sumber : <https://jatim.antaranews.com/>, 2023

#### a) Lokasi

Agrowisata Tamansuruh berada di Dusun Wonosari, Taman Suruh, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Agrowisata ini sendiri berada di daerah perbukitan dengan kontur yang tidak rata. Dengan berada di daerah perbukitan yang memiliki hawa yang cukup sejuk menjadi nilai dukung untuk terbentuknya agrowisata yang baik, dimana tanaman hasil kebun dapat tumbuh dengan subur berkat tanah yang cukup gembur. Agrowisata ini berdiri di lahan dengan luas 10,5 hektar.

#### b) Tata letak

Pada lokasi agrowisata ini sendiri selain terdapat lahan bercocok tanam juga terdapat rumah-rumahan adat suku osing (Masyarakat asli Banyuwangi). Agrowisata ini mengusung konsep kebudayaan dari Desa Osing. Sehingga dapat dilihat pada gambar di bawah ini, penataan massa lebih dilakukan pada bangunan-bangunan yang ada di dalam site, seperti pada ruma-rumah suku osing yang di tata secara linear sejajar, dengan menerapkan dua barisan.



Gambar 2. 22 Tatanan Massa  
sumber : <https://jatim.antaranews.com/>, 2023

### c) Fasilitas

Pada Agrowisata Tamansuruh ini menyediakan fasilitas utama berupa agrowisatanya. Disini para wisatawan bisa menikmati pemandangan alam yang indah dengan lokasi tapak yang berada di daerah perbukitan memungkinkan para wisatawan untuk menikmati view langsung ke arah Gunung Ijen dan Selat Bali. Selain itu Para wisatawan akan di suguhkan dengan berbagai hasil pertanian daerah Banyuwangi seperti padi hitam, sayur organic, dan beragam buah.



Gambar 2. 23 Foto Taman Bunga di Agrowisata Tamansuruh Banyuwangi  
sumber : <https://jatim.antaranews.com/>, 2023

#### d) Tampilan



Gambar 2. 24 Tampilan Bangunan Agrowisata Tamansuruh Banyuwangi  
sumber : <https://jatim.antaranews.com/>, 2023

Untuk tampilan dari agrowisata ini didominasi dengan bentuk dari petak-petak lahan yang digunakan sebagai pembatas tiap hasil pertaniannya. Selain dari tampilan penataan agrowisatanya, juga terdapat beberapa rumah adat suku osing yang juga berdiri di wilayah agrowisata. Rumah-rumah ad aini sendiri didominasi dengan penggunaan material local, berupa kayu dan atap merah. Dengan kondisi seperti ini membuat suasa pedesaan Suku Osing makin kental terasa.

#### 2.1.4 Analisa Hasil Studi

Dari analisis studi kasus di atas, semua akan dirangkum pada table di bawah ini

Tabel 2. 10 Analisis Perbandingan Studi Kasus

No	Aspek	Ulaman Eco Retreat	Kusuma Agrowisata Resort & Convention Hotel	Agrowisata Tamansuruh Banyuwangi	Kesimpulan
1.	Lokasi	Jl. Ulaman, Buwit, Kediri, Tabanan, Bali.	Jl. Abdul Gani Atas, Kecamatan Batu, Kota Batu	Dusun Wonosari, Taman Suruh, Kecamatan Glagah, Kabupaten Banyuwangi	- Berada di dataran tinggi - akses masuk yang mudah
2.	Luas lahan	4.423 m <sup>2</sup>	70 hektar	10,5 hektar	Luasan pada objek kedua lebih besar karena muatan

					kamar dan fasilitas umum lebih banyak dibanding objek pertama
3.	Jumlah kamar	11 Unit	152	--	Memiliki minimal 50 unit kamar sesuai standard hotel bintang 4
4.	Aktivitas	Tamu (Menginap) Tamu (Tidak menginap), Manajemen Karyawan	Tamu (Menginap) Tamu (Tidak menginap), Manajemen Karyawan	Tamu, Pengelola, Karyawan agrowisata	Objek pertama dan kedua sama-sama menerima aktivitas tamu yang tidak menginap karena fasilitas rekreasional yang ditawarkan lebih beragam dan menarik
5.	Fasilitas	5 Jenis Kamar dan beberapa fasilitas akomodasi seperti resto, swimming pool, spa dan yoga shala.	9 jenis kamar, lapangan, Gym, Kolam renang, Spa, petik buah, outbond, waterpark	Petik buah, perpustakaan, penjualan bibit bunga dan buah, mobil boogie, sarana ibadah, spot selfie, area pembibitan	Memberikan fasilitas yang lengkap sebagai sarana penunjang aktivitas pengunjung
6.	Tatanan massa	Cluster	Terdiri dari satu massa utama, dengan cottage yang ditata secara cluster sesuai jenisnya	Cluster (rumah Osing)	Menggunakan tatanan massa cluster sehingga dapat memaksimalkan view dan tidak saling mengganggu antar bangunan
7.	Tampilan	Menerapkan tampilan modern, sedikit ornamentasi, dan bentuk geometri yang tegas dan sederhana untuk merespons	Menerapkan arsitektur tradisional jawa dan arsitektur modern, mengombinasikan material lokal dengan modern,	Didominasi dengan menggunakan material kayu dan atap merah (rumah Osing)	Konsep bangunan mengikuti pendekatan yang akan digunakan sehingga dapat menjaga kondisi tapak dengan baik

		lingkungan sekitar	menggunakan material kayu		
8.	Ruang dalam	Ruang dalam dirancang agar dapat menjaga unsur connection to nature, sehingga para tamu dapat benar – benar merasakan sedang berada di alam	Menggunakan konstruksi modern, Memiliki bukaan lebar untuk view ke luar	--	Menggunakan kombinasi material lokal berupa kayu atau bambu dengan paduan warna yang hangat
9.	Ruang luar	Penataan massa cluster yang menyesuaikan kontur pada tapak diperkuat dengan Formasi lengkung atap dapat dikagumi dari ketinggian dan sudut yang berbeda. untuk taman aktif	Penataan ruang luar dengan membagi area sesuai jenis tanaman yang ada	Penataan ruang luar pada petak petak untuk tanaman agrowisata	Penataan vegetasi yang baik mampu menghadirkan nuansa keindahan, dan penggunaan elemen hardscape guna memberikan identitas wilayah pada ruang luar.

Sumber : Analisis Penulis, 2023

## 2.2. Tinjauan Khusus Perancangan

Tinjauan khusus terhadap obek rancangan ini adalah membahas secara detail objek rancangan. Pembahasannya mencakup kegiatan yang terjadi dalam objek rancangan nantinya serta fasilitas-fasilitas yang akan disediakan.

### 2.2.1. Penekanan Perancangan

Penekanan perancangan proyek yang akan dibangun dipertimbangkan berdasarkan analisis studi kasus yang telah dianalisis guna mendapatkan kriteria bangunan resort yang memenuhi syarat-syarat ruang, kenyamanan, fungsi ruang, dan menampung aktifitas utama seperti beristirahat dan aktifitas penunjang lainnya seperti bersantai, dan berolahraga. Hotel resort ini memiliki fungsi primer sebagai tempat menginap, sedangkan fungsi sekunder sebagai tempat rekreasi dan istirahat bagi wisatawan domestik maupun mancanegara yang berwisata di Kabupaten Magetan. Fasilitas penginapan dan penunjang dalam hotel resort harus

bisa mengakomodasi kebutuhan pengunjung yang ingin menginap maupun berlibur. Sehingga pengunjung yang menginap maupun berlibur dapat merasa nyaman dan menikmati keindahan alam serta fasilitas yang berada di hotel resort.

Dan penekanan rancangan yang diterapkan pada proyek perancangan agar pembahasan lebih terarah dan teratur yaitu :

- 1) Fungsi primer dari proyek ini yaitu sebagai tempat menginap dan sarana edukasi. Sedangkan, fungsi sekunder digunakan untuk tempat rekreasi, relaksasi, dan istirahat bagi wisatawan domestik dan mancanegara
- 2) Fasilitas yang terdapat pada hotel resort yaitu fasilitas untuk menginap, rekreasi, workshop dan seminar, serta ritel.
- 3) Penataan massa disesuaikan dengan standar peraturan yang berlaku serta view objek gunung Merapi dan merbabu
- 4) Pola tatanan massa yang digunakan menggunakan pola cluster dengan cara mengelompokkan ruang sesuai dengan fungsinya.
- 5) Tampilan dan bentuk bangunan dirancang dengan pendekatan arsitektur ekologi dengan tetap memperhatikan kelestarian alam sekitar site

### **2.2.2. Lingkup Pelayanan**

Berdasarkan studi literatur yang ada menurut Chuck Y. Gee (1988) resort adalah sebuah kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga untuk istirahat dan rekreasi. Oleh karena itu lingkup layanan yang dapat diberikan yaitu :

- 1) Lingkup pelayanan pada resort ini diperuntukan bagi wisatawan domestik dan internasional.
- 2) Lingkup pelayanan pada resort ini diperuntukan bagi seluruh kalangan usia
- 3) Lingkup pelayanan resort juga diperuntukkan bagi para tamu atau pengunjung yang ingin menggunakan fasilitas resort untuk kegiatan dan acara seperti rekreasi, workshop, seminar, dan acara yang lainnya di Kabupaten Magetan

### **2.2.3. Aktivitas dan Kebutuhan Ruang**

Aktivitas dan kebutuhan ruang pada perancangan Resort dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi di Kabupaten Magetan akan di sesuaikan dengan pengelompokan aktivitas pengguna bangunan pada resort ini, yaitu:

- A. Pengguna bangunan
  - 1. Tamu menginap
  - 2. Pengunjung (tidak menginap)
  - 3. Pengelola
    - General Manager
    - Sekretaris Eksekutif
    - Divisi Marketing
    - Divisi Administrasi
    - Divisi Personalia
    - Divisi Food and Beverage
    - Divisi Housekeeping
  - 4. Pegawai resort
    - Front Office Staff
    - Housekeeping
    - Storekeeping
    - Penyedia makanan dan hidangan
    - Room Boy
    - Security
  - 5. Pegawai Agrowisata
    - Peternak lokal
    - Petani lokal
    - Pekerja pengolahan susu
    - Penjaga toko souvenir dan hasil olahan
    - Penyedia pakan
    - Penyedia akomodasi

## B. Aktivitas dan kebutuhan ruang

Tabel 2. 11 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Tamu Menginap

No.	Pengguna bangunan	Aktivitas	Kebutuhan ruang	Fasilitas
1.	Tamu (menginap)	Datang/ Pergi	Entrance	Publik
		Dropoff	Area Drop off	
		Parkir	Area parkir	
		Check in/ Check out	Lobby	
		Menunggu Check in/check out	Longue	
		Beristirahat	Kamar	Privat
		Makan dan minum	Restoran	Publik
			Café	
			Bar	
		Berolahraga	Fitness center	
		Bersosialisasi	Lounge & open space	
		Berbelanja	Souvenir shop	
			Ritel	
		Refreshing	Kolam renang	
			Taman	
Jogging track				
Edukasi peternakan	Agrowisata (Sapi perah dan edukasi pengolahan susu)			
Beribadah	Mushola	Privat		
BAB/BAK	Toilet			

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 12 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengunjung

No.	Pengguna bangunan	Aktivitas	Kebutuhan ruang	Fasilitas
1.	Pengunjung (tidak menginap)	Datang/ Pergi	Entrance	Publik
		Dropoff	Area Drop off	
		Parkir	Area parkir	
		Makan dan minum	Restoran	
			Café	
			Bar	
		Bersosialisasi	Lounge & open space	
		Berbelanja	Souvenir shop	
			Ritel	
		Edukasi peternakan	Agrowisata (Sapi perah dan edukasi pengolahan susu)	
Beribadah	Mushola	Privat		
BAB/BAK	Toilet			

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 13 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Pengelola

No.	Pengguna bangunan	Aktivitas	Kebutuhan ruang	Fasilitas
1.	General Manager	Datang/ pergi	Entrance	Publik

		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Makan dan minum	Restoran		
			Café		
			Bar		
		Bertemu tamu	Lounge		
		Mengontol Kerja	Ruang General Manager		Privat
		Rapat	Ruang rapat		
		Beribadah	Mushola		
BAB/BAK	Toilet				
2.	Sekretaris eksekutif	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Menyimpan barang	Loker karyawan	Privat	
		Memberi perintah dari atasan untuk karyawan	Ruang sekretaris eksekutif		
		Menyiapkan kebutuhan administrative	Ruang sekretaris eksekutif		
		Rapat	Ruang rapat		
		Makan dan minum	Restoran	Publik	
			Café		
			Bar		
Beribadah	Mushola	Privat			
BAB/BAK	Toilet				
3.	Divisi Marketing	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Menyimpan barang	Loker karyawan	Privat	
		Melakukan pemasaran	Ruang Divisi Marketing		
		Rapat	Ruang rapat		

		Makan dan Minum	Restoran Café Bar	Publik	
		Beribadah	Mushola	Privat	
		BAB/BAK	Toilet		
4.	Divisi Administrasi	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Menyimpan barang	Loker karyawan	Privat	
		Mengatur keuangan resort	Ruang administrasi		
		Mengola hasil dan data operasional	Ruang administrasi		
		Rapat	Ruang rapat		
		Makan dan minum		Restoran	Publik
				Café	
				Bar	
Beribadah	Mushola	Privat			
BAB/BAK	Toilet				
5.	Divisi Personalia	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Menyimpan barang	Loker karyawan	Privat	
		Menyeleksi pekerja dan mengatur transisi pegawai	Ruang Divisi Personalia		
		Rapat	Ruang rapat		
		Makan dan minum			Restoran
				Café	
				Bar	
		Beribadah	Mushola	Privat	
BAB/BAK	Toilet				
6.	Divisi Food and Beverage	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		

		Parkir	Area parkir	
		Menyimpan barang	Loker karyawan	
		Mendata stok makanan	Ruang Divisi Food and Beverage	Privat
		Mengatur sirkulasi masuknya makanan	Ruang Divisi Food and Beverage	
		Rapat	Ruang rapat	
		Makan dan minum	Restoran	Publik
			Café	
			Bar	
		Beribadah	Mushola	Privat
		BAB/BAK	Toilet	
7.	Divisi Housekeeping	Datang/ pergi	Entrance	Publik
		Drop off	Area Drop Off	
		Parkir	Area parkir	
		Menyimpan barang	Loker karyawan	Privat
		Mendata keperluan barang bersih-bersih	Ruang Divisi Housekeeping	
		Rapat	Ruang rapat	
		Makan dan minum	Restoran	Publik
			Café	
			Bar	
		Beribadah	Mushola	Privat
BAB/BAK	Toilet			

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 14 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Servis

No.	Pengguna bangunan	Aktivitas	Kebutuhan ruang	Fasilitas
1.	Front Office Staff	Datang/ pergi	Entrance	Publik
		Drop off	Area Drop Off	
		Parkir	Area parkir	
		Melayani keperluan tamu	Ruang Front office/ resepsionis	Privat
		Melakukan administrasi tamu	Ruang Front office/ resepsionis	
		Melayani proses check-in/ check-	Ruang Front office/ resepsionis	

		out tamu				
		Melayani pemesanan kamar dan ruang pertemuan	Ruang Front office/ resepsionis			
		Rapat	Ruang rapat			
		Makan dan minum	Restoran	Publik		
			Café			
			Bar			
		Beribadah	Mushola	Privat		
		BAB/BAK	Toilet			
2.	Housekeeping	Datang/ pergi	Entrance	Publik		
		Drop off	Area Drop Off			
		Parkir	Area parkir			
		Membersihkan kamar	Kamar tamu	Privat		
		Membersihkan ruang pertemuan	Ruang pertemuan			
		Melayani laundry dan dry cleaning	Ruang laundry			
		Makan dan minum		Restoran	Publik	
				Café		
				Bar		
Beribadah	Mushola	Privat				
BAB/BAK	Toilet					
3.	Storekeeping	Datang/ pergi	Entrance	Publik		
		Drop off	Area Drop Off			
		Parkir	Area parkir			
		Menjaga toko oleh-oleh	Toko oleh-oleh			
		Makan dan minum			Restoran	Publik
					Café	
				Bar		
		Beribadah	Mushola	Privat		
BAB/BAK	Toilet					
4.	Penyedia makanan	Datang/ pergi	Entrance	Publik		

	dan hidangan	Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Menyiapkan makanan dan minuman di restoran	Dapur restoran		
		Membuat minuman di bar	Dapur bar		
		Membuat makanan dan minuman di cafe	Dapur cafe		
		Makan dan minum	Restoran		
			Café		
			Bar		
		Beribadah	Mushola		Privat
		BAB/BAK	Toilet		
5.	Room Boy	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Melayani tamu	Ruang staff	Privat	
		Mempersiapkan kamar tamu	Kamar tamu		
		Makan dan minum	Restoran	Publik	
			Café		
			Bar		
		Beribadah	Mushola	Privat	
BAB/BAK	Toilet				
6.	Security	Datang/ pergi	Entrance	Publik	
		Drop off	Area Drop Off		
		Parkir	Area parkir		
		Menyimpan barang	Loker karyawan	Privat	
		Menjaga keamanan resort	Ruang security		
		Makan dan minum	Restoran	Publik	
			Café		

		Bar	
		Beribadah	Mushola
		BAB/BAK	Toilet
			Privat

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 15 Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang Agrowisata

No.	Pengguna bangunan	Aktivitas	Kebutuhan ruang	Fasilitas
1.	Peternak	Datang/ pergi	Pintu belakang	Semi Publik
		Parkir	Area parkir belakang	
		Memberi pakan dan minum hewan ternak	Kandang ternak	Publik
		Memerah susu sapi	Kandang ternak	
		Mengobati ternak yang sakit	Kandang ternak	
		Menyimpan pakan	Gudang ternak	Semi Publik
		Makan dan minum	Ruang istirahat pegawai	Privat
		Beribadah	Mushola	
		BAB/BAK	Toilet	
3.	Petani	Datang/ pergi	Pintu belakang	Semi publik
		Parkir	Area parkir belakang	
		Menanam tanaman	Sawah	Publik
		Memanen hasil tani	Sawah	
		Menyimpan hasil tani	Gudang pertanian	Semi Publik
		Makan dan minum	Ruang istirahat pegawai	Privat
		Beribadah	Mushola	
		BAB/BAK	Toilet	
2.	Pekerja pengelola	Datang/ pergi	Pintu belakang	Semi

	susu	Parkir	Area parkir belakang	Publik
		Mengelola hasil susu sapi	Pabrik pengolahan susu	Publik
		Mengambil bahan olahan	Gudang pendingin	Privat
		Menyimpan bahan olahan	Gudang pendingin	
		Makan dan minum	Ruang istirahat pegawai	
		Beribadah	Mushola	
		BAB/BAK	Toilet	
3.	Penjaga toko souvenir dan hasil olahan	Datang/ pergi	Pintu belakang	Semi Publik
		Parkir	Area parkir belakang	
		Menjaga toko	Toko oleh-oleh	Publik
		Menata barang jualan	Toko oleh-oleh	
		Menyimpan barang jualan	Gudang pendingin	Privat
		Makan dan minum	Ruang istirahat pegawai	
		Beribadah	Mushola	
		BAB/BAK	Toilet	
4.	Penyedia pakan ternak	Datang/ pergi	Pintu belakang	Semi Publik
		Parkir	Area parkir belakang	
		Mengantarkan pakan ternak	Gudang ternak	
		Menyimpan pakan ternak	Gudang ternak	
		Makan dan minum	Ruang istirahat pegawai	Privat
		Beribadah	Mushola	
		BAB/BAK	Toilet	

Sumber : Analisis Penulis, 2023

### 2.2.4. Perhitungan Luasan Ruang

Perhitungan luas pada objek rancang resort didapatkan dari beberapa pertimbangan seperti jenis ruang, aktifitas pengguna, ukuran dan sirkulasi. Untuk melakukan perhitungan program ruang, perlu memperhatikan prosentase yang ditentukan berdasarkan kenyamanan tiap ruang, Di bawah ini akan diberikan perhitungan penggolongan sirkulasi yang dibutuhkan untuk setiap ruangan:

- 5% - 10% = Standar Minimum.
- 20% = Kebutuhan Keleluasaan Sirkulasi.
- 30% = Kebutuhan Kenyamanan Fisik.
- 40% = Tuntutan Kenyamanan Psikologis.
- 50% = Tuntutan Kenyamanan Spesifik Kegiatan.
- 70% - 100% = Keterkaitan dengan Banyak Kegiatan

Pada perhitungan luas ruang akan mengambil data dari beberapa sumber. Dasar perhitungan program ruang dan studi ruang menggunakan beberapa rujukan sebagai berikut :

- Neufert Architect Data (NAD) oleh Ernst Neufert
- Hotel Planning & Design (HPD ) oleh Walter A. Rutes dan Richard H. Penner
- Analisa Penulis (AP)

Tabel 2. 16 Perhitungan Luas Ruangan Kamar Tamu

No	Jenis ruang	Nama ruang	Standart	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas total
1.	Unit kamar	Standard room	36 m <sup>2</sup> /Unit	2 orang/unit	30	NAD	1.080 m <sup>2</sup>
		Deluxe room	50 m <sup>2</sup> /Unit	3 orang/unit	26		1.400 m <sup>2</sup>
		Suite room	180 m <sup>2</sup> /Unit	4 orang/unit	4		720 m <sup>2</sup>
<b>LUAS TOTAL</b>							<b>3.200</b>
<b>SIRKULASI (30%)</b>							<b>960</b>
<b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b>							<b>4.160</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 17 Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Publik Tamu

No	Jenis ruang	Nama ruang	Standart	Kapasitas	Σ	Sumber	Luas total
1.	Lobby	Front office	15% lobby utama	5 orang	1		9,75 m <sup>2</sup>

		Lounge	0.65 m <sup>2</sup> /orang	50 orang	1	NAD	32,5 m <sup>2</sup>
		Lobby utama	0.65 m <sup>2</sup> /orang	100 orang	1		65,0 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	4		12 m <sup>2</sup>
2.	Shopping Area	ATM Centre	20 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	20 m <sup>2</sup>
		Money Changer	20 m <sup>2</sup> /unit	-	1		20 m <sup>2</sup>
		Toko souvenir dan oleh oleh	40 m <sup>2</sup> /unit	-	1		20 m <sup>2</sup>
3.	Mushola	Area wudhu	1 m <sup>2</sup> /orang	5	2	AP	10 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1	4	NAD	12 m <sup>2</sup>
		Area Sholat	1,5 m <sup>2</sup> /orang	30	1		45 m <sup>2</sup>
4.	Restaurant	Ruang makan	1.3 m <sup>2</sup> /orang	200 orang	2	NAD	520 m <sup>2</sup>
		Ruang saji	5% ruang makan	-	2		26 m <sup>2</sup>
		Dapur	15% ruang makan	-	2		78 m <sup>2</sup>
		Gudang penyimpanan	15 m <sup>2</sup> /unit	-	2		30 m <sup>2</sup>
		Kasir	2 m <sup>2</sup> /orang	2 orang	2	AP	8 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	8	NAD	24 m <sup>2</sup>
5.	Poliklinik	Poliklinik	3 m <sup>2</sup> /orang	10 orang	1	AP	30 m <sup>2</sup>
6.	Sarana olahraga	Lapangan multifungsi	23 x 14 = 322 m <sup>2</sup> /unit	-	2	AP	644 m <sup>2</sup>
7.	Kolam renang	Kolam renang utama	30 x 15 = 450 m <sup>2</sup> /unit	-	2	AP	900 m <sup>2</sup>
		Kolam renang anak	15 x 10 = 150 m <sup>2</sup>	-	1	AP	150 m <sup>2</sup>
		Ruang bilas & ganti	2 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	20	NAD	40 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	8		24 m <sup>2</sup>
8.	Fitness & Gym Center	Area fitness	200 m <sup>2</sup>	-	1	AP	200 m <sup>2</sup>
		Ruang bilas & ganti	2 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	10	NAD	10 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	8		24 m <sup>2</sup>
9.	Cafe & Bar	Ruang makan	1,3 m <sup>2</sup> /orang	200 orang	2	NAD	520 m <sup>2</sup>
		Ruang saji	5% ruang makan	-	2		26 m <sup>2</sup>
		Dapur	15% ruang makan	-	2		78 m <sup>2</sup>
		Gudang penyimpanan	15 m <sup>2</sup> /unit	-	2		30 m <sup>2</sup>
		Kasir	2 m <sup>2</sup> /orang	2 orang	2	AP	8 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	8	NAD	24 m <sup>2</sup>
10.	Spa	Water massage single	16 m <sup>2</sup> /unit	1	6	AP	96 m <sup>2</sup>

		water massage doble	32 m <sup>2</sup> /unit	2	2		64 m <sup>2</sup>
		Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1	4	NAD	12 m <sup>2</sup>
<b>LUAS TOTAL</b>							<b>3812,25</b>
<b>SIRKULASI (30%)</b>							<b>1.143,67</b>
<b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b>							<b>4955.92</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 18 Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Pengelola

No	Jenis ruang	Nama ruang	Standart	Kapasitas	∑	Sumber	Luas total
1.	Loker Karyawan	Ruang loker	40 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	40 m <sup>2</sup>
2.	General Manager	Ruang General Manager	30,2 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1	NAD	30,2 m <sup>2</sup>
3.	Sekretaris Eksekutif	Ruang Sekretaris Eksekutif	6,67 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1		6,67 m <sup>2</sup>
4.	Divisi Marketing	Ruang manager	9,3 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1		9,3 m <sup>2</sup>
		Ruang staff	4,46 m <sup>2</sup> /orang	3 orang	1		13,4 m <sup>2</sup>
5.	Divisi Administrasi	Ruang manager	9,3 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1		9,3 m <sup>2</sup>
		Ruang staff	4,46 m <sup>2</sup> /orang	3 orang	1		13,4 m <sup>2</sup>
6.	Divisi Personalia	Ruang manager	9,3 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1		9,3 m <sup>2</sup>
		Ruang staff	4,46 m <sup>2</sup> /orang	3 orang	1		13,4 m <sup>2</sup>
7.	Divisi Food and Beverage	Ruang manager	9,3 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1		9,3 m <sup>2</sup>
		Ruang staff	4,46 m <sup>2</sup> /orang	3 orang	1		13,4 m <sup>2</sup>
8.	Divisi Housekeeping	Ruang manager	9,3 m <sup>2</sup> /orang	1 orang	1	9,3 m <sup>2</sup>	
		Ruang staff	4,46 m <sup>2</sup> /orang	3 orang	1	13,4 m <sup>2</sup>	
9.	Ruang rapat	Ruang rapat	1.6 m <sup>2</sup> /orang	20 orang	1		32 m <sup>2</sup>
10.	Toilet staff	Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1 orang	10		30 m <sup>2</sup>
<b>LUAS TOTAL</b>							<b>252.37</b>
<b>SIRKULASI (30%)</b>							<b>75.71</b>
<b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b>							<b>328.1</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 19 Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Servis

No	Jenis ruang	Nama ruang	Standart	Kapasitas	∑	Sumber	Luas total
1.	Security	Ruang jaga + CCTV	9 m <sup>2</sup> /unit	2 orang	1	AP	9 m <sup>2</sup>
2.	Toilet karyawan	Toilet	3 m <sup>2</sup> /unit	1	4	NAD	12 m <sup>2</sup>
3.	Laundry	Ruang laundry	1.6	10	1	NAD	16 m <sup>2</sup>

			m <sup>2</sup> /orang				
		Ruang Setrika	0.63 m <sup>2</sup> /orang	10	1		6,3 m <sup>2</sup>
		Gudang	20 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	20 m <sup>2</sup>
		Area jemuran	30 m <sup>2</sup> /unit	-	1		30 m <sup>2</sup>
4.	MEP	Ruang Genset	36 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	36 m <sup>2</sup>
		Ruang Panel	9 m <sup>2</sup> /unit	-	4		36 m <sup>2</sup>
		Ruang Pompa	12 m <sup>2</sup> /unit	-	1		12 m <sup>2</sup>
		Area Sampah	9 m <sup>2</sup> /unit	-	1		9 m <sup>2</sup>
5.	Janitor Room	Gudang alat kebersihan	20 m <sup>2</sup> /unit	-	1		20 m <sup>2</sup>
6.	Cart Station	Area parkir cart	12,5 m <sup>2</sup> /unit	26 unit	1	AP	325 m <sup>2</sup>
<b>LUAS TOTAL</b>							<b>531,3</b>
<b>SIRKULASI (30%)</b>							<b>159,3</b>
<b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b>							<b>690,6</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 20 Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Parkir

No	Jenis ruang	Nama ruang	Standart	Kapasitas	∑	Sumber	Luas total
1.	Area parkir	Parkir mobil	12,5 m <sup>2</sup> /unit	80	1	NAD	1000 m <sup>2</sup>
		Parkir motor	2 m <sup>2</sup> /unit	50	1		100 m <sup>2</sup>
		Parkir bus	40 m <sup>2</sup> /unit	2	1		80 m <sup>2</sup>
<b>LUAS TOTAL</b>							<b>1.180</b>
<b>SIRKULASI 100%</b>							<b>1.180</b>
<b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b>							<b>2.360</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

Tabel 2. 21 Perhitungan Luas Ruangan Fasilitas Agrowisata

No	Jenis ruang	Nama ruang	Standart	Kapasitas	∑	Sumber	Luas total
1.	Area parkir belakang	Parkir mobil	12,5 m <sup>2</sup> /unit	20	1	NAD	250 m <sup>2</sup>
		Parkir motor	2 m <sup>2</sup> /unit	25	1		50 m <sup>2</sup>
2.	Ruang istirahat pegawai	Ruang istirahat	40 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	40 m <sup>2</sup>
3.	Kandang ternak	Kandang sapi betina	1,8 x 2 = 3,6 m <sup>2</sup>	5	1	AP	18 m <sup>2</sup>
		Kandang sapi jantan	2,5 x 2 = 5 m <sup>2</sup>	4	1		20 m <sup>2</sup>
		Kandang anakan sapi	1,5 x 1 = 1,5 m <sup>2</sup>	4	1		6 m <sup>2</sup>
		Kandang perah	1,8 x 2 = 3,6 m <sup>2</sup>	5	1		18 m <sup>2</sup>
		Gudang pakan ternak	20 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	40 m <sup>2</sup>
		Ruang pompa	5 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	5 m <sup>2</sup>
		Janitor	3 m <sup>2</sup> /unit	-	2	AP	6 m <sup>2</sup>
		Area berkumpul	20 m <sup>2</sup> /unit	-	2	AP	40 m <sup>2</sup>
	Area pelepasan sapi	50 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	40 m <sup>2</sup>	

		Ruang alat	5 m <sup>2</sup> /unit	-	3	AP	40 m <sup>2</sup>
		Gudang pendingin	20 m <sup>2</sup> /unit	-	1	AP	20 m <sup>2</sup>
4.	Kebun tanaman	Kebun stroberi	200 m <sup>2</sup>	-	1	AP	200 m <sup>2</sup>
		Kebun Wortel	200 m <sup>2</sup>	-	1	AP	200 m <sup>2</sup>
		Kebun kubis	200 m <sup>2</sup>	-	1	AP	200 m <sup>2</sup>
<b>LUAS TOTAL</b>							<b>1.193</b>
<b>SIRKULASI (30%)</b>							<b>357,9</b>
<b>LUAS TOTAL + SIRKULASI</b>							<b>1.550,9</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023

### 2.2.5 Program Ruang

Berikut ini merupakan pengelompokan kebutuhan ruang dan jumlah total luas kebutuhan ruang berdasarkan klasifikasi ruang dalam bentuk tabulasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 22 Perhitungan Total Luas Kebutuhan Bangunan

No	Fasilitas	Jenis Ruang	Luas Total
1.	Fasilitas kamar tamu	Standard Room	4.160
		Deluxe Room	
		Suite Room	
2.	Fasilitas public tamu	Lobby	4.955,92
		Shopping Area	
		Mushola	
		Restaurant	
		Poliklinik	
		Sarana olahraga	
		Kolam renang	
		Fitness & gym center	
		Café & bar	
		Spa	
3.	Fasilitas pengelola	Loker karyawan	328.1
		General Manager	
		Sekretaris eksekutif	
		Div. Marketing	
		Div. Administrasi	
		Div. Personalia	
		Div. Food and Beverage	
		Div. Housekeeping	

		Ruang rapat	
		Toilet staff	
4.	Fasilitas servis	Security	690,6
		Toilet karyawan	
		Laundry	
		MEP	
		Janitor Room	
		Cart Station	
5.	Fasilitas parkir	Parkir mobil	2.360
		Parkir motor	
		Parkir bus	
6.	Fasilitas agrowisata	Parkir mobil	1.550,9
		Parkir motor	
		Ruang istirahat	
		Kandang sapi betina	
		Kandang sapi jantan	
		Kandang anakan sapi	
		Kandang perah	
		Gudang pakan ternak	
		Ruang pompa	
		Janitor	
		Area berkumpul	
		Area pelepasan sapi	
		Ruang alat	
		Gudang pendingin	
		Kebun stroberi	
		Kebun wortel	
		Kebun kubis	
<b>LUAS TOTAL</b>			<b>14.045,52</b>

Sumber : Analisis Penulis, 2023